

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KEPERCAYAAN SERTA KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI DI KOPERASI PESANTREN AL UTSMANI BEDDIAN BONDOWOSO

Siti Masita^{1*}, Siti Habibatur Rahma²

¹ Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Utsmani, Bondowoso

² Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Utsmani, Bondowoso

INFO ARTIKEL

Artikel History:

Diterima : 13 Mei 2026

Revisi : 19 Juni 2026

Disetujui : 23 Juli 2026

Publish : 27 Juli 2026

Keyword:

Literasi Keuangan Syariah,
Kepercayaan, Kualitas
pelayanan, Minat Menabung.

* Corresponding author

e-mail:

Masytah283@gmail.com

rahmasitihabibatur@gmail.com

ABSTRACT

The development of Islamic finance in Indonesia has highlighted the importance of improving Islamic financial literacy, trust, and service quality to influence financial behavior, including that of students in Islamic boarding schools (santri). This study aims to examine the effects of Islamic financial literacy, trust, and service quality on santri's intention to save at the Al-Utsmani Beddian Islamic Boarding School Cooperative. This research employed a quantitative approach using a survey method involving 110 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using structured questionnaires and analyzed through multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The findings indicate that Islamic financial literacy, trust, and service quality each have a positive and significant effect on santri's saving intention. Simultaneously, these three variables also have a significant influence on saving intention. The study implies that enhancing Islamic financial education, strengthening trust, and improving service quality are essential strategies for increasing saving intention and supporting the sustainable development of Sharia-based Islamic boarding school cooperatives.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Trust, Service Quality, Saving Intention and Islamic Boarding School Cooperative.

Page: 142 - 157

ILTIZAM: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam

Abstrak: Perkembangan keuangan syariah di Indonesia mendorong pentingnya peningkatan literasi keuangan, kepercayaan, dan kualitas pelayanan guna memengaruhi perilaku keuangan masyarakat, termasuk santri di lingkungan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas pelayanan memengaruhi minat santri untuk menabung di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan melibatkan sampel sebanyak 110 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas pelayanan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri. Dan secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan edukasi keuangan syariah, penguatan kepercayaan, dan peningkatan kualitas pelayanan menjadi faktor penting dalam pengembangan koperasi pesantren berbasis syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, Minat Menabung dan Koperasi Pesantren.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah, yang didorong oleh jumlah penduduk yang besar serta peluang pasar yang luas (Muhammad Qomarul Rijal, 2022). Potensi ini mendorong lembaga keuangan syariah termasuk bank dan koperasi syariah untuk terus mengembangkan produk baru, memperluas akses layanan, dan meningkatkan edukasi masyarakat guna mendorong pemanfaatan produk dan jasa keuangan syariah (Menne, 2023). Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan mengenai keuangan syariah merupakan komponen krusial dalam mendukung pengembangan industri yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, karena kemajuan industri belum sepenuhnya diikuti, masyarakat masih belum memahami sepenuhnya keuangan syariah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia baru 39,11%, sedangkan tingkat literasi keuangan konvensional 65,08% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Perbedaan ini menunjukkan bahwa masyarakat kurang memahami produk, konsep, prinsip dan mekanisme lembaga keuangan syariah, yang berdampak pada kebijaksanaan mereka. Selain itu, tingkat literasi yang rendah menyebabkan sebagian masyarakat belum memahami manfaat dan keuntungan dari lembaga keuangan syariah. Akibatnya, produk keuangan syariah masih sangat jarang digunakan (Yanti et al., 2025; Savitri & Darmawan, 2024).

Pemahaman mengenai keuangan syariah tidak hanya diperlukan oleh masyarakat umum, tetapi juga oleh generasi muda, khususnya para santri, mengingat mereka sedang berada pada fase pembentukan karakter dan perilaku keuangan. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam akan menumbuhkan kebiasaan finansial yang berkelanjutan hingga masa depan (Rahmawati & Indrarini, 2021). Harapannya, para santri tidak hanya mempelajari teori ekonomi syariah, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan melalui pengelolaan keuangan yang tepat.

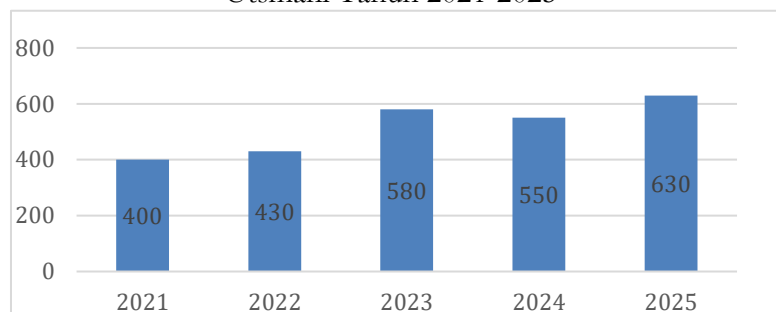
Pesantren tidak hanya menyediakan pendidikan agama, tetapi juga berfungsi sebagai lembaga yang membentuk karakter, kemandirian, dan perilaku ekonomi santri. Oleh karena itu, pesantren memiliki potensi besar untuk menumbuhkan perilaku keuangan di kalangan santri yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah (Rifa et al., 2024).

Koperasi pesantren merupakan sarana untuk menerapkan pendidikan ekonomi syariah di lingkungan pesantren. Koperasi pesantren tidak sekadar berfungsi sebagai organisasi bisnis untuk membantu warga pesantren memenuhi kebutuhan finansial mereka, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi keuangan yang mengajarkan santri cara melakukan bisnis sesuai dengan prinsip syariah. Koperasi pesantren memiliki peran strategis dalam meningkatkan pengetahuan santri tentang keuangan syariah dan membentuk perilaku keuangan mereka melalui praktik ekonomi yang nyata. Mereka mengajarkan santri cara bertransaksi, mengelola uang, dan menabung sebagai bagian dari perencanaan keuangan yang sehat

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Utsmani di Desa Jambesari, Kecamatan Jambesari Darus Sholah, Kabupaten Bondowoso memiliki Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian yang melakukan fungsi tersebut. Koperasi ini didirikan untuk memberikan layanan ekonomi kepada santri dan juga untuk memberi mereka kesempatan untuk belajar tentang praktik ekonomi syariah. Berbagai layanan yang ditawarkan termasuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, melakukan transaksi keuangan, dan menyediakan fasilitas menabung yang dikelola secara syariah. Dengan melakukan aktivitas ini, santri tidak hanya memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga memperoleh pengetahuan tentang cara mengelola keuangan secara islami. Oleh karena itu, diharapkan mereka dapat mengembangkan kebiasaan menabung sejak kecil.

Namun, kondisi empiris menunjukkan bahwa minat santri untuk menabung di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian belum berkembang. Data koperasi menunjukkan bahwa jumlah santri yang menabung sebanyak 400 orang pada tahun 2021, meningkat menjadi 430 orang pada tahun 2022, dan meningkat secara signifikan menjadi 580 orang pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, jumlah tersebut turun menjadi 550 orang, sebelum kembali meningkat menjadi 600 orang pada tahun 2025. Jumlah penabung yang berubah menunjukkan bahwa minat untuk menabung santri masih berubah dan belum menunjukkan kecenderungan yang konsisten.

Gambar 1. Perkembangan Jumlah Santri yang Menabung di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Tahun 2021-2025



Sumber: Koperasi Pesantren Al-Utsmani (2026)

Jumlah santri yang menabung menunjukkan bahwa fasilitas koperasi belum sepenuhnya mampu mendorong semua santri untuk menabung sebagai kebiasaan finansial. Sebagaimana ditunjukkan oleh fluktuasi jumlah santri yang menabung, keputusan untuk menabung dipengaruhi oleh berbagai variabel lain yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dari sisi internal, tingkat pemahaman santri tentang pentingnya menabung adalah salah satu faktor yang dipengaruhi.

Secara teoritis, menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diusulkan oleh Ajzen, minat seseorang dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikapnya terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah dianggap sebagai faktor yang memengaruhi minat santri terhadap aktivitas menabung; kepercayaan menunjukkan keyakinan santri terhadap kredibilitas koperasi; dan kualitas pelayanan memengaruhi persepsi santri tentang kemudahan dan kenyamanan dalam menggunakan layanan koperasi. Diperkirakan bahwa ketiga faktor tersebut berkontribusi pada keinginan santri untuk menabung.

Kemampuan seseorang untuk memahami konsep, prinsip, dan produk keuangan yang sesuai dengan syariah yang memungkinkannya membuat keputusan keuangan selaras dengan syariah Islam dikenal sebagai literasi keuangan syariah. Ketika seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi, ia akan cenderung untuk memanfaatkan produk tabungan syariah (Febriyanti, 2024). Selain itu, kepercayaan sangat penting karena menunjukkan kepada orang bahwa lembaga keuangan dikelola dengan jujur, transparan, serta sesuai prinsip syariah (Purbayati, 2020). Sebaliknya, pengalaman pengguna yang positif yang dihasilkan oleh pelayanan yang cepat, ramah, responsif, dan profesional akan mendorong lebih banyak

pelanggan untuk menggunakan layanan keuangan (Tjiptono, 2019; Philip Kotler dan Keller, 2016).

Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan syariah, kepercayaan, layanan yang diberikan, dan keinginan untuk menabung berkorelasi satu sama lain. Senjiati, Yanti, dan Febriyanti menemukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung pada lembaga keuangan syariah (Titi Fitri Yanti, 2023; Febriyanti, 2024). Penelitian Purbayati serta Faizah dan Sa'diyah menunjukkan bahwa kepercayaan juga memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung (Purbayati, 2020; Faizah & Sa'diyah, 2022). Sementara itu, Najah menunjukkan bahwa literasi keuangan, kepercayaan, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menabung pada lembaga keuangan syariah (Najah et al., 2024).

Meskipun demikian, hasil telaah pustaka menunjukkan adanya gap penelitian. Masyarakat umum, mahasiswa, dan nasabah bank syariah adalah subjek dari sebagian besar penelitian sebelumnya. Tidak banyak penelitian yang mempelajari perilaku menabung santri di koperasi pesantren. Selain itu, hanya sedikit penelitian yang mengkaji bagaimana pengetahuan tentang keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas layanan memengaruhi minat untuk menabung di koperasi pesantren. Namun, koperasi pesantren berbeda dari lembaga keuangan formal karena tidak hanya berfungsi sebagai entitas keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengedukasi santri mengenai ekonomi syariah serta membina pengembangan karakter mereka.

Berdasarkan perbedaan ini, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dalam objek dan modelnya. Penelitian ini berfokus pada santri yang tergabung dalam Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian dan melihat bagaimana literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas pelayanan berdampak pada keinginan mereka untuk menabung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penelitian tentang perilaku keuangan syariah di lingkungan pesantren dan memberikan saran bagi pengelola koperasi untuk meningkatkan partisipasi santri dalam menabung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan dari literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas layanan terhadap niat menabung santri di Koperasi Pondok Pesantren Al-Utsmani Beddian.. Tujuan penelitian ini didasarkan pada fenomena, landasan teori, dan perbedaan penelitian.

KAJIAN TEORI

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu untuk memahami konsep, prinsip, produk, dan layanan keuangan yang selaras dengan hukum syariah, sehingga memungkinkan mereka mengambil keputusan keuangan yang tepat. Literasi ini mencakup tidak hanya pengetahuan, tetapi juga keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan masyarakat membantu individu membuat pilihan keuangan yang lebih baik serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap sektor jasa keuangan (OJK, 2025).

Dalam konteks lembaga keuangan syariah, pengetahuan keuangan merupakan faktor kunci yang memengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan produk keuangan syariah, seperti rekening tabungan. Penelitian terkini menunjukkan bahwa semakin banyak seseorang mengetahui tentang keuangan syariah, semakin besar kemungkinan ia menggunakan produk keuangan syariah (Titi Fitri Yanti, 2023). Adapun indikator literasi keuangan syariah meliputi: pengetahuan dasar, pengetahuan produk, pengetahuan pengelolaan keuangan, serta sikap finansial syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kompetensi, integritas, dan niat baik suatu organisasi dalam menjalankan tugasnya. Menurut Mayer, Davis, dan Schoorman, kepercayaan muncul ketika seseorang meyakini bahwa pihak lain memiliki kepedulian, integritas, dan kompetensi yang dapat diandalkan (Roger C. Mayer, James H. Davis, 1995). Kepercayaan sangat penting bagi lembaga keuangan syariah karena berkaitan dengan keyakinan bahwa organisasi beroperasi secara amanah, transparan, profesional, dan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, kepercayaan merupakan landasan bagi hubungan jangka panjang dengan nasabah. Semakin besar kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan produk dan layanan lembaga tersebut (Purbayati, 2020). Penelitian ini menggunakan tiga indikator kepercayaan, yaitu *credibility*, *integrity*, dan *benevolence* (Roger C. Mayer, James H. Davis, 1995).

Kualitas Pelayanan

Kemampuan organisasi untuk menyediakan layanan yang memenuhi atau melampaui harapan pelanggan dikenal sebagai kualitas layanan. Menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry, layanan yang baik meningkatkan kepuasan, loyalitas, dan kepercayaan pelanggan terhadap organisasi (Pasuraman et al., 1998). Tjiptono menyatakan bahwa kemampuan organisasi untuk memberikan layanan yang cepat, akurat, ramah, dan tanggap terhadap kebutuhan pelanggan merupakan kunci keberhasilannya (Tjiptono, 2019). Sementara itu, Kotler dan Keller menyatakan bahwa kualitas pelayanan merupakan strategi utama dalam meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga dapat meningkatkan loyalitas dan penggunaan ulang pelanggan (Philip Kotler and Kevin Lane Keller, 2012). Model SERVQUAL digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari dimensi *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy* (Pasuraman et al., 1998).

Minat Menabung

Minat menabung adalah kecenderungan seseorang untuk menyimpan sebagian uangnya pada lembaga keuangan untuk mempersiapkan keuangannya di masa mendatang. Menurut Ajzen, faktor utama yang memengaruhi munculnya suatu perilaku adalah minat (*behavioral intention*) yang dipengaruhi oleh perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (*Theory of Planned Behavior*) (Ajzen, 1991).

Menurut Kotler dan Keller, dari sudut pandang pemasaran, minat konsumen berkembang melalui proses perhatian, ketertarikan, keinginan, dan tindakan (Philip Kotler and Kevin Lane Keller, 2012). Semakin besar minat seseorang terhadap suatu produk, semakin besar pula kemungkinan individu tersebut mengambil keputusan untuk menggunakan produk tersebut, termasuk produk tabungan pada lembaga keuangan syariah (Safitri et al., 2025). Indikator minat menabung dalam penelitian ini mengikuti pada konsep perilaku konsumen yang dikembangkan oleh Kotler dan Keller, yaitu *attention*, *interest*, *desire* dan *action* (Philip Kotler and Kevin Lane Keller, 2012).

METODE

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas layanan memengaruhi kesediaan santri untuk menabung di Koperasi Pondok Pesantren Al-Utsmani Beddian. Oleh karena itu, penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat eksplanatori.. Selanjutnya, penelitian *explanatory* digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antarvariabel dengan menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, 2022).

Pondok Pesantren Salafiyah Al-Utsmani berada di Desa Jambesari, Kecamatan Jambesari Darus Sholah, Kabupaten Bondowoso, dan Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian adalah tempat penelitian ini dilakukan. Fokus penelitian adalah semua santri yang aktif menabung di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian yang akan berjumlah 600 santri pada tahun 2025. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (Yusuf, 2016). Jumlah sampel ditetapkan berdasarkan pendapat Ferdinand, Dalam penelitian ini, 11 indikator digunakan, sehingga jumlah sampel yang disarankan adalah antara 55 dan 110 responden. Namun, batas maksimum, yaitu 110 responden, digunakan untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih representatif (Ferdinand, 2014).

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menguji hipotesis yang dibuat. Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner melalui formulir Google yang diisi oleh responden yang mendapatkan pembiayaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dapat mengukur variabel penelitian. Untuk menguji validitas penelitian ini, nilai r hitung dan r tabel dibandingkan. Penelitian ini memiliki 110 responden, sehingga derajat kebebasan (df) adalah 108 ($110-2$), dengan signifikansi sebesar 5%, dan nilai r tabel adalah 0,1874. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa, untuk variabel literasi keuangan syariah, kepercayaan, kualitas pelayanan, dan minat menabung, seluruh butir pernyataan memiliki nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel (0,1874). Oleh karena itu, semua item pernyataan dinyatakan valid, sehingga alat penelitian dapat digunakan untuk mengukur masing-masing variabel.

Uji Reliabilitas

Metode Cronbach's Alpha digunakan untuk uji reliabilitas instrumen penelitian untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen tersebut dalam mengukur masing-masing variabel.

Instrumen dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Adapun nilai Cronbach's Alpha variabel literasi keuangan syariah 0.734, kepercayaan 0.689, kualitas pelayanan 0.810, dan minat menabung 0.755, yang artinya nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian disajikan dengan akurasi dan tingkat konsistensi yang tinggi, sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data residual model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini, one sampel Kolmogorov-Smirnov test digunakan untuk menguji normalitas. Menurut Ghozali, data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (*Asymptotic Sign*) $>$ dari 0,05 (Ghozali, 2021). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual dari penelitian ini berdistribusi normal. Nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,085, dan nilai signifikansi (*Asymptotic Significance*) adalah 0,089. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Ghozali menyatakan bahwa model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya tanda-tanda multikolonieritas. Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mengevaluasi hasilnya. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda multikolonieritas (Ghozali, 2021). Seluruh variabel independen (literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas layanan) memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan tanda-tanda multikolonieritas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Literasi keuangan syariah bernilai VIF 2,117, kepercayaan bernilai VIF 1,899, dan kualitas layanan bernilai VIF 3,244.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan ketidakkonsistenan dalam varians residual di antara berbagai observasi. Model regresi yang baik (*robust*) tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas diuji menggunakan uji Glejser. Model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi untuk setiap variabel independen melebihi 0,05 (Ghozali, 2021). Hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,134 untuk Literasi Keuangan Syariah, 0,246 untuk Kepercayaan, dan 0,079 untuk Kualitas Layanan yang semuanya berada di atas ambang batas 0,05. Dengan demikian, model regresi tersebut memenuhi asumsi standar ini dan layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 1.1 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.758	2.875		1.311	.193
	Literasi Keuangan	.311	.065	.351	4.546	.001
	Kepercayaan	.426	.079	.455	5.365	.000
	Kualitas Pelayanan	.215	.059	.301	3.546	.002
a. Dependent Variable: Y (Minat Menabung)						

Berdasarkan pada tabel 1.1 maka dapat uji hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Santri di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,311, nilai t-hitung sebesar 4,546, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung santri, oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) diterima.

- b. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Santri di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian

Variabel kepercayaan (X2) memiliki koefisien regresi 0,426, nilai t hitung 5,365, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa

kepercayaan memengaruhi minat menabung santri secara positif dan signifikan, oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima.

c. Pengaruh Kualiatas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Santri di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian

Koefisien regresi untuk variabel kualitas layanan (X3) adalah 0,215, nilai t-hitung sebesar 3,546, dan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel-variabel independen menjelaskan variasi pada variabel dependen, mengingat model regresi ini melibatkan beberapa variabel independen. Nilai *Adjusted R-squared* digunakan untuk tujuan ini. Analisis regresi menghasilkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,640 (atau 64,0%), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas layanan secara bersama-sama menjelaskan 64,0% variasi dalam minat menabung santri. Sisanya sebesar 36,0% disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar cakupan model penelitian. Seperti religiusitas, promosi, lingkungan sosial, pendapatan, motivasi, maupun variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat menabung santri.

3. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas layanan secara simultan memengaruhi niat menabung santri secara keseluruhan. Analisis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis diterima jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil ANOVA, berdasarkan sampel sebanyak 110 responden, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah, kepercayaan dan kualitas layanan secara simultan memengaruhi niat menabung santri di Koperasi Pondok Pesantren Al-Utsmani Beddian. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) diterima.

Tabel 1.2 Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.800	3	34.600	32.523	.000 ^b
	Residual	154.790	106	5.954		
	Total	258.590	109			

a. Dependent Variable: Y (Minat Menabung)

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Santri di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan santri untuk menabung di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian. Hasilnya menunjukkan bahwa ketika santri lebih memahami produk, konsep, dan prinsip keuangan syariah, mereka lebih tertarik untuk menabung di koperasi pesantren. Pengetahuan tentang larangan riba, gharar, dan maisir, serta pengetahuan akad dan keuntungan menabung sesuai prinsip syariah, yang mendorong santri untuk membuat keputusan keuangan yang lebih logis dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Hasil ini sejalan dengan pernyataan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatakan bahwa orang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan mampu menggunakan produk keuangan dengan lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Febriyanti, Senjiati, dan Yanti yang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah meningkatkan keinginan untuk menabung (Febriyanti, 2024; T. F. Yanti dan I. H. Senjiati, 2025).

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Santri di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Koperasi Pondok Pesantren Al-Utsmani Beddian. Semakin tinggi kepercayaan santri terhadap pengurus koperasi, maka semakin besar pula minat mereka untuk menabung. Kepercayaan ini terbentuk melalui manajemen koperasi yang amanah, transparan, dan akuntabel, serta operasinya yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil ini sejalan dengan teori pemasaran, yang menyatakan bahwa membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan jasa bergantung pada kepercayaan. Kepercayaan menjadi modal sosial dalam lembaga keuangan syariah yang dapat membantu orang percaya bahwa dana disimpan secara profesional dan sesuai dengan

syariah (Fadillah, 2025). Penelitian juga mendukung temuan Purbayati, Faizah, Sa'diyah, dan Najah bahwa kepercayaan berdampak positif dan signifikan pada keinginan untuk menabung (Purbayati, 2020; Faizah & Sa'diyah, 2022; (Najah et al., 2024).

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Santri di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri. Pelayanan yang cepat, ramah, responsif, dan transparan dapat membuat santri merasa nyaman dan mendorong mereka untuk menggunakan layanan koperasi. Menurut Tjiptono, kualitas layanan yang baik meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan (Fandy Tjiptono, 2019). Penelitian oleh Ridlwan dan Najah juga mendukung temuan ini; mereka menemukan bahwa kualitas layanan yang baik meningkatkan kesediaan pelanggan untuk menggunakan layanan keuangan syariah (Nurhayati & Safitri, 2025; Najah et al., 2024).

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Santri di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian

Minat santri untuk menabung di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian secara simultan dipengaruhi oleh pengetahuan tentang keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas layanan yang diberikan. Hasilnya, penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah, kepercayaan dan kualitas layanan memengaruhi keinginan untuk menabung di koperasi. Oleh karena itu, pengelola koperasi harus meningkatkan edukasi tentang keuangan syariah, memperkuat tata kelola yang transparan dan amanah, dan terus meningkatkan kualitas layanan agar minat santri untuk menabung meningkat.

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat santri untuk menabung di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian dengan nilai sig 0,001 < 0,05. Artinya semakin banyak santri yang tahu tentang keuangan syariah, semakin banyak mereka ingin menabung di koperasi pesantren.
2. Kepercayaan (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian dengan nilai sig 0,000 < 0,05.

Pengelolaan koperasi yang amanah, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah mampu meningkatkan keyakinan santri sehingga mendorong mereka untuk menabung.

3. Kualitas pelayanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian dengan nilai sig $0,002 < 0,05$. Pelayanan yang cepat, ramah, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan santri memberikan pengalaman yang positif sehingga meningkatkan minat santri untuk memanfaatkan layanan koperasi.
4. Secara simultan, literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri di Koperasi Pesantren Al-Utsmani Beddian. Hasil ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat menabung santri, perlu ada upaya yang terintegrasi melalui peningkatan literasi keuangan syariah, peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan koperasi, dan peningkatan kualitas pelayanan. Dengan demikian, koperasi pesantren dapat memiliki peran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991a). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (1991b). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 211, 179–211.
- Dina Ainun Nurhayati, Novia Safitri, dan R. M. R. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah pada siswa sekolah menengah atas. *Media Akademik (JMA)*, 3(12), 1–12.
- Dkk., U. W. (2022). Literasi Keuangan Syariah pada Santri Pondok Pesantren di Indonesia. *Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2).
- Fadillah, D. A. dan N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi pada Masyarakat Kelurahan Kerinci, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Al-Ma Lumat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1), 48–57.
- Faizah, N., & Sa'diyah, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 253–266.

- Fandy Tjiptono. (2019). *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*.
- Febriyanti, R. N. (2024). Peran Literasi Keuangan Syariah sebagai Katalisator Pertumbuhan Industri Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 88–96.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis dan disertasi ilmu manajemen* (5 (ed.)). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Menne, F. (2023). Inovasi dan literasi keuangan syariah bagi pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 1111–1122.
- Muhammad Qomarul Rijal, R. I. (2022). Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(Volume 5 Nomor 2, Tahun 2022), 72–79.
- Najah, T. Z., Ilmi, S., Aly, D. M., Muhadi, M. F., & Sidoarjo, U. M. (2024). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(5), 3536–3544.
- OJK. (2025). *Peningkatan Literasi Keuangan Syariah*. OJK. <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-sebut-pegadaian-bukukan-531-ton-emas-lewat-kegiatan-usaha-bullion-per-april-2025>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*.
- Pasuraman, A. P., Zeithaml, V. A., & Berry, L. (1998). SERVQUAL A Multiple-item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.
- Philip Kotler and Kevin Lane Keller. (2012). *Marketing Management, 14th ed.* (New Jersey: Pearson Education).
- Purbayati, R. F. N. dan R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153.
- Rahmawati, Z., & Indrarini, R. (2021). Literasi Ekonomi Syariah Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Kabupaten Jombang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(3), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n3.p1-14>.
- Rifa, A., Rakhmad, D., Ashari, W., Basid, M., & Haris, A. (2024). Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Ekonomi Islam. *SINDA Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 4(1). <https://doi.org/doi.org/10.28926/sinda.v4i1.1420>

- Roger C. Mayer, James H. Davis, dan F. D. S. (1995). "An Integrative Model of Organizational Trust." *Academy of Management Review*, 20(3), 709–734.
- Safitri, R., Malik, A., Amrullah, K., & Malang, M. I. (2025). How Islamic Financial Literacy Shapes Customer Attitude, Subjective Norm, And Perceived Behavioral Control In Using Islamic Banks In Indonesia. *EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 13(2), 182–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/ed.v13i2.32413>
- Savitri, A. S. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Promosi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1669–1679.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif: Kualitatif dan R&D* (Ke-27). ALFABETA.
- T. F. Yanti dan I. H. Senjiati. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah,. *Riset Perbankan Syariah*, 5(1).
- Titu Fitri Yanti, I. H. S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 160–169. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v1i4.365>.
- Tjiptono, F. (2019). *Strategi Pemasaran*. Andi.
- Yanti, T. F., Senjiati, I. H., & Yusup, A. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 4(2), 153–162. https://doi.org/https://www.researchgate.net/deref/https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.29313%2Fjrps.v4i2.8391?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Prenada Media. <https://books.google.com/books/about?id=RdXPDwAAQBAJ>